

ABSTRAK

PELAYANAN PT PELABUHAN INDONESIA II DI TERMINAL PETIKEMAS PANJANG DALAM MENDUKUNG EKSPOR/IMPOR LAMPUNG

oleh

Muhammad Rizky Antoni

Pada zaman modern ini jasa pelayanan pelabuhan semakin dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi sebagai sarana untuk mengembangkan suatu bisnis ekspor dan impor suatu produk. Jasa pelabuhan di Indonesia sangat berkembang pesat, karena Indonesia adalah Negara kepulauan, oleh karena itu pada suatu perusahaan pelabuhan dituntut berkerja semakin efisien, cepat, dan tepat agar proses bongkar muat barang atau curah basah curah kering agar tidak memakan waktu yang cukup lama. Kegiatan pelayanan jasa pelabuhan di Indonesia harus ditingkatkan untuk menunjang perekonomian Negara tersebut, maka dari itu pelabuhan di Indonesia harus semakin meningkatkan pelayanan ekspor impornya khususnya waktu untuk bongkar muat barang pada kapal. Suatu perusahaan jasa pelabuhan harus berkerja secara efisien dan efektif agar dapat mencapai target yang diinginkan dan memuaskan pelanggan pengguna jasa pelabuhan. Pengguna jasa menginginkan pelayanan semaksimal mungkin, maka dari itu penyedia jasa pelabuhan harus memiliki sarana-sarana untuk memaksimalkan kinerja pelayanan bongkar muat.

Masalah yang dihadapi PT Pelabuhan Indonesia II cabang Panjang, Apakah pelayanan di PT Pelabuhan Indonesia II cabang Panjang sudah mendukung berjalannya ekspor/impor di Lampung

Desain penelitian menggunakan metode pengumpulan data observasi dan wawancara, juga menggunakan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, sedangkan jenis dan sumber data menggunakan data kualitatif, data primer, data sekunder. Lokasi penelitian sendiri bertempat di PT Pelabuhan Indonesia II (Terminal Petikemas).

Hasil penelitian, maka peneliti menarik simpulan yang berkenaan dengan kualitas pelayanan ekspor/impor pada PT.Pelabuhan Indonesia II cabang Panjang di Bandar Lampung belum sepenuhnya baik, karena pelaksanaan shifting belum dilakukan dengan benar sesuai ketentuan yang ada. Hal ini disebabkan petugas operasi kapal tidak mengentry data Load dari KE yang telah dimuat.

Saran yang diberikan adalah seharusnya pelaksanaan shifting yang dilakuakn oleh PT Pelindo dilakukan dengan benar sesuai ketentuan yang ada, yaitu petugas operasi kapal sebaiknya terlebih dahulu mengentry data Load dari KE yang telah dimuat.